

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang paling berpengaruh di Indonesia dari beberapa jenis lembaga lainnya. Karena di dalam ruang lingkup perbankan merupakan tempat bertemunya seseorang yang memiliki dana lebih dan seseorang yang kurang memiliki dana seperti, pihak Bank akan memberikan dana bagi masyarakat yang membutuhkan dana tambahan dalam bentuk kredit. (Hery, 2021. hlm.10). Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yaitu lembaga usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Kasmir (2016, hlm.30), Bank sebagai lembaga *intermediary* merupakan lembaga yang menjadi perantara untuk masyarakat dalam menyimpan dan memperoleh dana, hal tersebut menjadikan Bank perlu menjaga tingkat kepercayaan masyarakat yang menjadi salah satu dari fungsinya. Tingkat kepercayaan masyarakat dapat dibuktikan dengan cara memberikan komitmen penuh dalam menjaga uang yang disimpan masyarakat dan memberikan balas jasa atau imbalan kepada masyarakat yang mau mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh Bank. Tingkat kepercayaan masyarakat juga memiliki keterkaitan dengan kinerja bank dalam kurun waktu tertentu.

Kinerja perbankan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh suatu bank dengan mengelola sumber daya yang ada dalam bank seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Penilaian kinerja perbankan menjadi sangat penting dilakukan karena operasi perbankan sangat peka terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Kinerja perbankan dapat dinilai dengan pendekatan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis terhadap kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan melakukan aktifitas yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan bank digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam mengelola dana dengan memberikan pertanggung

jawaban secara detail dan terperinci berdasarkan periode tertentu. Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi terhadap kinerja Bank dalam periode tertentu dan menjadikan bahan untuk melakukan pertimbangan kepada nasabah maupun investor dalam melakukan transaksi ataupun investasi.

Berdasarkan tinjauan laporan Tahunan pada setiap anggota Bank Badan Usaha Milik Negara (Bank BUMN) dari periode 2019 - 2021, di dalam periode tersebut terdapat hal yang menarik yaitu dari segi Dana Pihak Ketiga mengalami pertumbuhan seiring dengan jumlah nasabah Bank BUMN yang terus bertambah yang diiringi dengan ekspansi bisnis, inovasi produk dan perluasan layanan pada Bank BUMN yang terus dikembangkan (Ferrika Sari, 2022).

Dari segi penyaluran kredit juga mengalami pertumbuhan berdasarkan data yang tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan pertumbuhan kredit dalam nasional mengalami kenaikan sebesar 5,24%, dengan hampir separuhnya disumbangkan oleh Bank BUMN (www.ojk.co.id diakses 14 Juni 2022). Tetapi dari segi pertumbuhan laba mengalami naik turun dan penurunan laba pada tahun 2020 mencapai 40% dari tahun sebelumnya disebabkan dengan gejolak perekonomian yang tidak stabil maka berdampak pada perekonomian dunia termasuk negara Indonesia didalamnya.

Dalam persaingan pada industri keuangan nasional, pada saat ini Bank BUMN menjadi keunggulan yang kompetitif karena berhasil melakukan transformasi pada masing-masing anggota Bank BUMN tersebut. Hal ini disebutkan oleh Erick Tohir sebagai menteri BUMN, karena pada kenyataannya sektor perekonomian terus berjuang dalam membangkitkan perekonomian yang telah runtuh akibat pandemi yang terjadi di dunia, dan kinerja yang positif pada Bank BUMN tetap ditingkatkan dengan melakukan transformasi sehingga kinerja keuangan dan operasional dapat meningkat dengan pesat.

Menurut penuturan Erick Thohir masing-masing anggota Bank BUMN memiliki spesialis khusus dalam fokus pada bisnisnya yang berbeda-beda sehingga tidak akan terjadi tumpang tindih antara anggota Bank BUMN yang satu dengan yang lainnya. Seperti Bank BRI semakin fokus dengan segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta ultra mikro, Bank Mandiri fokus

dengan segmen pengusaha nasional dan korporasi agar tetap terus bangkit, Bank BTN terus fokus dengan usaha di bidang perumahannya dalam bentuk membantu masyarakat termasuk generasi millennial agar dengan mudah mendapatkan tempat tinggal, dan guna mengurangi angka backlog. Serta Bank BNI memfokuskan pada bisnis internasional. Fokus pada bidang-bidang tersebut dilakukan oleh Bank BUMN agar menjadi motor penggerak utama pada perekonomian Indonesia melalui pemberdayaan yang dilakukan dari berbagai segmen dan akan memberikan dampak yang positif bagi seluruh investor dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Laporan Tugas Akhir ini diberi judul “**Analisis Laporan Keuangan Bank Umum BUMN Tahun 2019-2021.**”

I.2 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan penulis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu,

1. Untuk menganalisis tingkat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga,
2. Menganalisis tingkat pertumbuhan kredit.
3. Menganalisis tingkat pertumbuhan laba.
4. Menganalisis penilaian kinerja bank dengan interpretasi nilai ratio pada Bank Umum BUMN tahun 2019-2021.

I.3 Manfaat

Pada penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membedakan menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Bagi Penulis dan Pembaca, hasil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui ataupun menentukan bank yang memiliki prospek kinerja terbaik dan potensial untuk menjadi nasabah.

b. Manfaat Praktis

Bagi Regulator, hasil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengoptimalkan potensi Bank BUMN dalam meningkatkan perekonomian dan tingkat kesejahteraan

masyarakat. Sedangkan bagi Perbankan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja bank dalam menarik dana dari nasabah ataupun investor, menyalurkan kredit, dan meningkatkan laba dari kegiatan operasional Bank.